

**PENGELOLAAN ADMINISTRASI PENDUDUK PINDAH DATANG BERBASIS
ONLINE DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA
BANJARBARU PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

INTAN SALSABILA PUTRI DIYANTA
NPP. 29.1172

*Asdaf Provinsi Kalimantan Selatan
Program Studi Studi
Kependudukan Dan Pencatatan Sipil*

Email:
Salsabilaintan2611@gmail.com

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): *(Contains the background behind the research). The existence of residents who change every year due to the entry and exit of the people of Banjarbaru City during the current pandemic, so there are many cases regarding mail services information about moving to come that occurred in the City of Banjarbaru. This prompted the Department of Population and Civil Registration of Banjarbaru City to create an application-based service innovation. Purpose: This study aims to determine how the administrative management of moving residents comes online and what are the obstacles in managing the administration of migrant residents and the efforts made by the Department of Population and Civil Registration of the City of Padang in overcoming problems in managing the administration of moving residents to come online. Method: The method I use is a descriptive qualitative research method through an inductive approach. Data obtained through observation, interviews and documentation. Data analysis techniques are performed by reducing data, presenting data and drawing conclusions about what is obtained in the field. Result: it showed that the management of migrant residents was carried out by fulfilling the administrative requirements that were inputted online on the online.disdukcapil.padang.go.id website and then processed by the service, namely the Department of Population and Civil Registration. That way people can have a Transfer Certificate or Family Card and Identity Card for new domicile. Barriers that were encountered in the management of migrant residents were network disruption and delays in reporting. Conclusion: The efforts made by the Department of Population and Civil Registration in overcoming this problem are by conducting socialization and conducting periodic data collection as well as helping the community in online services through the District and Kelurahan apparatus. It is hoped that these efforts can be carried out continuously and further developed so that the community becomes more aware of the importance of population administration with services that have been made easier.*

Keywords: *management, administration, migrant population*

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): (Berisi background yang melatarbelakangi penelitian). Keberadaan penduduk yang setiap tahun berubah akibat keluar masuknya masyarakat Kota Banjarbaru pada masa pandemi saat ini, sehingga banyak kasus perihal pelayanan surat keterangan pindah datang yang terjadi di Kota Banjarbaru. Hal ini mendorong Dinas Kependudukan serta Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru membuat suatu inovasi pelayanan berbasis aplikasi. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan administrasi penduduk pindah datang secara online dan apa saja hambatan dalam pengelolaan administrasi penduduk pindah datang serta upaya yang dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru dalam mengatasi permasalahan dalam pengelolaan administrasi penduduk pindah datang secara online. **Metode :** metode yang penulis gunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif melalui pendekatan induktif. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan terhadap apa yang didapat di lapangan. **Hasil / Temuan :** Menunjukkan bahwa pengelolaan penduduk pindah datang dilakukan dengan memenuhi syarat administrasi yang diinput secara online pada website dukcapionline.banjarbarukota.go.id dan selanjutnya diproses oleh pihak pelayanan yakni Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Dengan begitu masyarakat bisa memiliki Surat Keterangan Pindah atupun Kartu Keluarga dan Kartu Tanda Penduduk domisili baru. Hambatan yang ditemui dalam pengelolaan penduduk pindah datang adalah gangguan jaringan dan terlambatnya masyarakat dalam pelaporan. **Kesimpulan :** Adapun upaya yang dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam mengatasi masalah tersebut ialah dengan melakukan sosialisasi dan melakukan pendataan secara berkala serta membantu masyarakat dalam pelayanan online melalui perangkat Kecamatan dan Kelurahan. Diharapkan upaya yang dilakukan tersebut dapat dilakukan terus dan semakin dikembangkan agar masyarakat semakin sadar dengan pentingnya administrasi kependudukan dengan pelayanan yang sudah semakin dipermudah.

kata kunci: pengelolaan, administrasi kependudukan, penduduk pindah datang

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dokumen kependudukan adalah dokumen resmi yang diterbitkan oleh instansi pelaksana yang mempunyai kekuatan hukum sebagai alat bukti autentik yang dihasilkan dari pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil. Data kependudukan adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil. Dalam hal ini data kependudukan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap penduduk Indonesia sebagai syarat terbentuknya suatu kebijakan dalam administrasi kependudukan. Pemerintah melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil selalu berusaha melakukan upaya dan inovasi-inovasi baru demi terwujudnya tertib administrasi kependudukan yang baik, akurat dan teratur.

Oleh karena itu, setiap Peristiwa Kependudukan serta kejadian penting membutuhkan fakta yang legal untuk dilakukan pengadministrasian serta pencatatan yang sesuai dengan Undang-Undang. Surat keterangan pindah datang adalah surat yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil bagi masyarakat yang melaporkan kedatangannya untuk menjadi penduduk atau bagian dari daerah tersebut, dan bagi masyarakat yang melaporkan bahwa mereka telah pindah dari daerah tersebut sehingga tidak menjadi penduduk dari daerah tersebut. Di Kota Banjarbaru masalah administrasi kependudukan ditangani oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru. Lembaga Pemerintahan yang memiliki tugas pokok melaksanakan kewenangan di bidang administrasi kependudukan di Kota Banjarbaru yang berfungsi untuk melayani masyarakat. Masih banyak masyarakat yang mengalami masalah administrasi perpindahan penduduk dari daerah satu ke daerah yang lain.

Melihat dari banyaknya kasus perihal pelayanan surat keterangan pindah datang yang terjadi di Kota Banjarbaru, mendorong Dinas Kependudukan serta Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru membuat suatu inovasi pelayanan berbasis aplikasi yang didasarkan pada Surat Nomor 443.1/2978/ Dukcapil tanggal 16 Maret 2020 dan Permendagri Nomor. 7 Tahun 2019 tentang Pelayanan Administrasi Kependudukan secara daring yang menerangkan pemanfaatan teknologi dalam pelayanan administrasi kependudukan. Kemajuan teknologi dari tersebut diperuntukkan membangun pelayanan publik yang lebih efisien serta efektif dengan metode pelayanan secara daring agar lebih memudahkan serta mendekatkan pelayanan kepada warga. Inovasi program berbasis aplikasi yang terbuat oleh Disdukcapil Kota Banjarbaru ini diberi nama “Dukcapil Banjarbaru Mobile”. Dengan terdapatnya aplikasi ini diharapkan bisa meningkatkan partisipasi warga serta memudahkan pelayanan dalam kepengurusan dokumen kependudukan. Salah satunya merupakan pelayanan Surat Keterangan Pindah Datang.

Inovasi ini merupakan terobosan baru yang diciptaan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kota Banjarbaru dengan menggunakan sistem teknologi berbasis android ataupun online. Hal ini berarti dalam pengurusan Surat Keterangan Pindah Datang telah sangat dipermudah serta dapat dilakukan dari manapun selama jaringan internet tersedia. Dengan adanya layanan secara online ini, masyarakat Kota Banjarbaru bisa mengurus surat keterangan tersebut dengan tepat waktu. Supaya masyarakat memahami proses pindah datang tersebut dengan lebih baik, maka pihak pelaksana, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil harus dapat memberikan pelayanan

serta sosialisasi kepada warga. Dalam hal ini sosialisasi kepada masyarakat wajib dicoba secara merata baik secara langsung ataupun dengan memakai media sosial. Berdasarkan berbagai penjelasan dan permasalahan tersebut, maka penulis berminat untuk menyusun laporan akhir dengan judul “Pengelolaan Administrasi Penduduk Pindah Datang Berbasis Online Di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru”.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Aplikasi dukcapil mobile merupakan Aplikasi khusus yang dibuat oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil dalam pengurusan dokumen kependudukan yang dilakukan secara *online*. Dukcapil mobile mulai beroperasi pada bulan Maret 2020 yang bertujuan agar masyarakat tetap tertib dalam administrasi kependudukan pada situasi dan kondisi pandemi *Covid – 19* dengan penonaktifan pelayanan tatap muka di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, serta sebagai wadah permintaan masyarakat terkait pemberian pelayanan administrasi kependudukan yang maksimal.

1.3. Penelitian Terdahulu

Pertama, Muhammad Sawir, Arabiah, Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (STISIP), 2019, dengan judul jurnal Pelaksanaan Administrasi Pindah Datang Penduduk Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bima. Menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun hasil penelitiannya yakni pada aspek pelaporan sudah dilaksanakan sesuai pedoman dimana beberapa data warga diminta untuk diganti dengan surat keterangan yang baru. Namun pada aspek pendaftaran masih dilakukan selepas data yang digunakan untuk memvalidasi berkas sudah disetujui pada keterangan baru muncul bila kedua aspek sudah terpenuhi.

Kedua, Mariati Rahman, Jurnal Administrasi Publik, Universitas Sebelas Maret, Inovasi Pelayanan melalui Aplikasi “Dukcapil Dalam Genggaman” oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surakarta. Tema yang diangkat mengenai inovasi pelayanan yang dilakukan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Surakarta melalui Aplikasi Dukcapil Dalam Genggaman. Perbedaannya yaitu penelitian ini lebih memfokuskan pada pelayanan pembuatan Kartu Identitas Anak. Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah dalam penerapan Aplikasi ini adanya peningkatan dalam kepemilikan KIA karena layanan

yang diberikan lebih efektif serta lebih menghemat waktu dan tenaga. Hal ini membuat masyarakat lebih puas akan layanan ini dibandingkan layanan sebelumnya. Namun masih ada beberapa kendala dalam pengoperasian aplikasi ini.

Ketiga, Candra dan Rifa'i dengan judul jurnal Implementasi Pelayanan Administrasi Berbasis Online Kependudukan Desa Kalimanah Wetan Purbalingga, menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun hasil penelitian yakni adanya website yang dikeluarkan oleh dinas terkait memberikan banyak kemudahan baik itu bagi pelayanan publik serta juga warga sekitar. Website juga memberikan integrasi antara data yang masuk dengan kearsipan sehingga data dapat lebih tersistem dengan baik serta rapih. Format surat keterangan yang baru juga mudah untuk dicetak langsung oleh warga sehingga hal itu menguntungkan warga didalam mempersingkat waktu.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan keadaan yang baharu serta informan yang lebih luas. GAP penelitian juga hanya ada dan merupakan masalah khusus yang terjadi di Lokasi Penelitian Penulis.

1.5. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan penelitian skripsi sebagai berikut :

1. Untuk memberikan deskripsi bagaimana pengelolaan administrasi penduduk pindah datang secara online di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru
2. Untuk mengetahui kendala dalam pelayanan publik di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan dalam mengelola administrasi penduduk pindah datang berbasis online
3. Untuk memberikan gambaran upaya yang akan dilaksanakan dalam menghadapi permasalahan pengelolaan administrasi penduduk secara online di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru

II. METODE

Peneliti harus menggunakan teknik yang sesuai agar data yang diperoleh akurat, valid, relevan serta memenuhi syarat penelitian. Simangunsong (2016:191) dalam buku Metode Penelitian Pemerintahan, mengungkapkan bahwa manusia atau peneliti itu sendiri sebagai alat pengumpulan data yang paling utama dalam metode penelitian kualitatif, karena dalam penelitian kualitatif ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melihat bagaimana keadaannya secara langsung, sehingga peneliti dapat mendeskripsikan fenomena yang sedang terjadi di lapangan. berupa data kuantitatif dari skor jawaban masyarakat dan data kualitatif dari jawaban wawancara.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pengolaan Administrasi Penduduk Pindah Datang Secara Online di Kota Banjarbaru

Pelayanan yang diberikan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru sudah berjalan dengan baik. Dimasa pandemic covid-19 aplikasi ducapil mobile online sangat membantu pemerintah dalam melakukan pelayanan dokumen kependudukan. Keberhasilan inovasi yaitu dilihat dari bagaimana inovasi tersebut dapat berkembang sesuai dengan tata caranya, penyelesaian masalah, serta penggunaan teknologi yang ada. PengeIoIaan administrasi penduduk pindah datang dalam terwujudnya tertib administrasi menurut Henry Fayol dirangkum dalam indikator ukuran pengeIoIaan sebagai berikut: **Perencanaan, Pengorganisasian, Koordinasi, Pemimpin, Pengawasan.**

A. Perencanaan

Perencanaan merupakan hal utama dalam mewujudkan suatu tujuan, salah satunya dalam pengeIoIaan administrasi penduduk pindah datang di Kota Banjarbaru. Dalam pengeIoIaan penduduk pindah datang, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil memiliki tugas untuk melaporkan dan mendata masyarakat yang akan pindah datang tersebut. Faktanya yang terjadi dilapangan masih ada masyarakat yang belum melaporkan kepindahannya. Permasalahan inilah

yang perlu direncanakan oleh pemegang kebijakan agar terwujudnya tertib administrasi terutama dalam pengelolaan administrasi penduduk pindah datang di Kota Banjarbaru, dapat dilihat bahwa masyarakat tidak akan teratur jika Pemerintah tidak memperbaiki kebijakan tersebut.

B. Pengorganisasian

Pengorganisasian dalam pengelolaan administrasi penduduk pindah datang dilakukan dengan memuat seluruh komponen yang berkaitan dengan proses pencapaian tujuan (KBBI). Salah satunya adalah penetapan Standar Operasional Prosedur (SOP). Standar Operasional Prosedur (SOP) yang dijalankan sekiranya dapat memudahkan masyarakat, dengan begitu pemerintah dan masyarakat harus saling menyamakan persepsi dalam terlaksananya Standar Operasional Prosedur (SOP) tersebut. Program terbaru yang dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil ialah dengan adanya pelayanan online. Hanya saja masih banyak masyarakat yang belum memahami bagaimana mekanisme dalam pelayanan online tersebut yang membuat masyarakat kembali lalai dalam melaporkan kepindahannya dengan berbagai alasannya.

C. Pemimpin

Pemimpin yang bertanggung jawab adalah pemimpin yang selalu memperhatikan lingkungan sekitar dan terjun langsung ke lapangan. Seperti yang terlihat di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru setiap pagi hari Bu Fatma selaku Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru yang selalu mengawasi langsung pelayanan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil itu merupakan kebiasaan wajib yang dilakukan beliau untuk melihat apa saja yang terjadi di sekitar lingkungan.

D. Pengawasan

Pengawasan memiliki dua indikator utama yakni evaluasi pengawasan dari provinsi atau pusat terhadap pengelolaan dan evaluasi yang disampaikan langsung oleh masyarakat ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sendiri. Fungsi pengawasan merupakan kontrol yang dilaksanakan pusat terhadap daerah, terkait jalannya pelayanan dan tugas pokok dari Dinas tersebut. Dari fungsi pengawasan pusat terhadap daerah dapat ditinjau dengan koordinasi dan informasi yang saling terintegrasi masing-masing. Kerjasama tersebut harus berlandaskan

keterbukaan terhadap masalah yang ada, termasuk juga masalah didalam pelayanan yang terjadi di masyarakat.

E. Koordinasi

Hubungan antara masyarakat dan pemerintahan harus berjalan searah agar terciptanya sistem administrasi yang baik. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam hal menggerakkan masih terbatas pada sosialisasi yang dijalankan oleh bidang inovasi. Hal tersebut tentu belum cukup, karena kunci dari pengelolaan administrasi itu sendiri adalah masyarakat. Program jemput bola yang dilakukan masih dalam proses dan dilaksanakan secara bertahap, terlebih lagi semenjak masa pandemi ini, program jemput bola harus terhenti karena adanya pembatasan khususnya dalam bidang pelayanan yang berkontak langsung dengan masyarakat.

3.2 Kendala yang dihadapi dalam Pengelolaan Administrasi Penduduk Pindah Datang secara Online

Tentu ada hambatan dan kendala yang dihadapi baik instansi, masyarakat ataupun peneliti didalam tercapainya suatu tujuan. Berikut hambatan-hambatan yang ada di lapangan :

A. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru

1. Minimnya Sosialisasi dan Regulasi

Kurangnya sosialisasi dan Regulasi yang mengatur mengenai penduduk pendatang terkait dengan sanksi yang diterima masyarakat jika terlambat melapor tidak ada. Hal inilah yang membuat pengelolaan administrasi mengenai penduduk pendatang menjadi terhambat dan tidak maksimal.

2. Masyarakat

- Penduduk terlambat melapor
- Penduduk belum paham pelayanan online dan terkendala jaringan
- Penduduk tidak membawa surat keterangan pindah

3. Kurangnya ASN

Banyaknya masyarakat yang menunggu antrian diakibatkan lamanya pelayanan yang diberikan dikarenakan kurangnya ASN yang terjun ke lapangan dalam memberikan pelayanan.

3.3 Upaya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam Menangani Permasalahan Pengelolaan Penduduk Pindah Datang secara Online

Upaya yang dilaksanakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru dalam menanggulangi permasalahan terkait pengelolaan administrasi penduduk pendatang meliputi :

1. Pelayanan sosialisasi melalui kecamatan, kelurahan, dan media sosial.
2. Melaksanakan pendataan secara berkala melalui kecamatan dan kelurahan terkait jumlah penduduk permanen dan non permann yang ada di daerahnya.
3. Kecamatan dan kelurahan dapat membantu masyarakat dalam melakukan pelayanan online

3.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Penelitian sebelumnya lebih memfokuykskan pada pelayanan pembuatan Kartu Identitas Anak ddalam penerapan aplikasi ini adanya peningkatan dalam kepemilikan KIA karena layanan yang diberikan lebih efektif serta lebih menghemat waktu dan tenaga. Dalam penelitian ini menjelaskan tentang pelaksanaan administrasi pindah datang di disdukcakil kabupaten Bima sedangkan penelitian saya menjelaskan tentang Pengelolaan administrasi penduduk pindah datang di Disdukcakil Kota Banjarbaru. Dalam penelitian ini terdapat 5 dimensi untuk mengukur kualitas pelayanan diantaranya adalah berwujud, kehandalan, ketanggapan, jaminan, dan empati sedangkan 5 dimensi saya adalah perencanaan, pengoorganisasian, koordinasi, penggerakan, dan pengawasan, Hal ini membuat masyarakat lebih puas akan layanan ini dibandingkan layanan sebelumnya. Pada aspek pelaporan sudah dilaksanakan sesuai pedoman dimana beberapa data warga diminta untuk diganti dengan surat keterangan yang baru. Namun pada aspek pendaftaran masih dilakukan selepas data yang digunakan untuk memvalidasi berkas sudah disetujui pada keterangan baru muncul bila kedua aspek sudah terpenuhi. Dalam penelitian sebelumnya menjelaskan tentang implementasi pelayanan administrasiberbasis online sedangkan saya menjelaskan tentang pengelolaan administrasi penduduk pindah datang berbasis online.

3.5 Diskusi temuan menarik Lainnya

Dalam penelitian saya ini saya menemukan suatu hal yang menarik yaitu sudah disediakan pelayanan tatap muka bagi masyarakat yang belum mengerti penggunaan media sosial. Pelayanan itu bernama *help desk*. Dimana masyarakat hanya membawa berkas secara langsung untuk mengisi formulir pendaftaran kependudukan kemudian dibantu oleh pelayanan *help desk* untuk mengisi data tersebut.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan mengenai pengelolaan administrasi penduduk pindah datang berbasis online di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, yaitu:

1. Pengelolaan penduduk pindah datang dalam terwujudnya tertib administrasi dirangkum dalam indikator ukuran pengelolaan sebagai berikut :

a) Perencanaan

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kota Banjarbaru membuat website dukcapilonline.banjarbarukota.go.id guna memudahkan pembuatan dokumen kependudukan secara online di masa pandemi covid-19.

b) Pengorganisasian

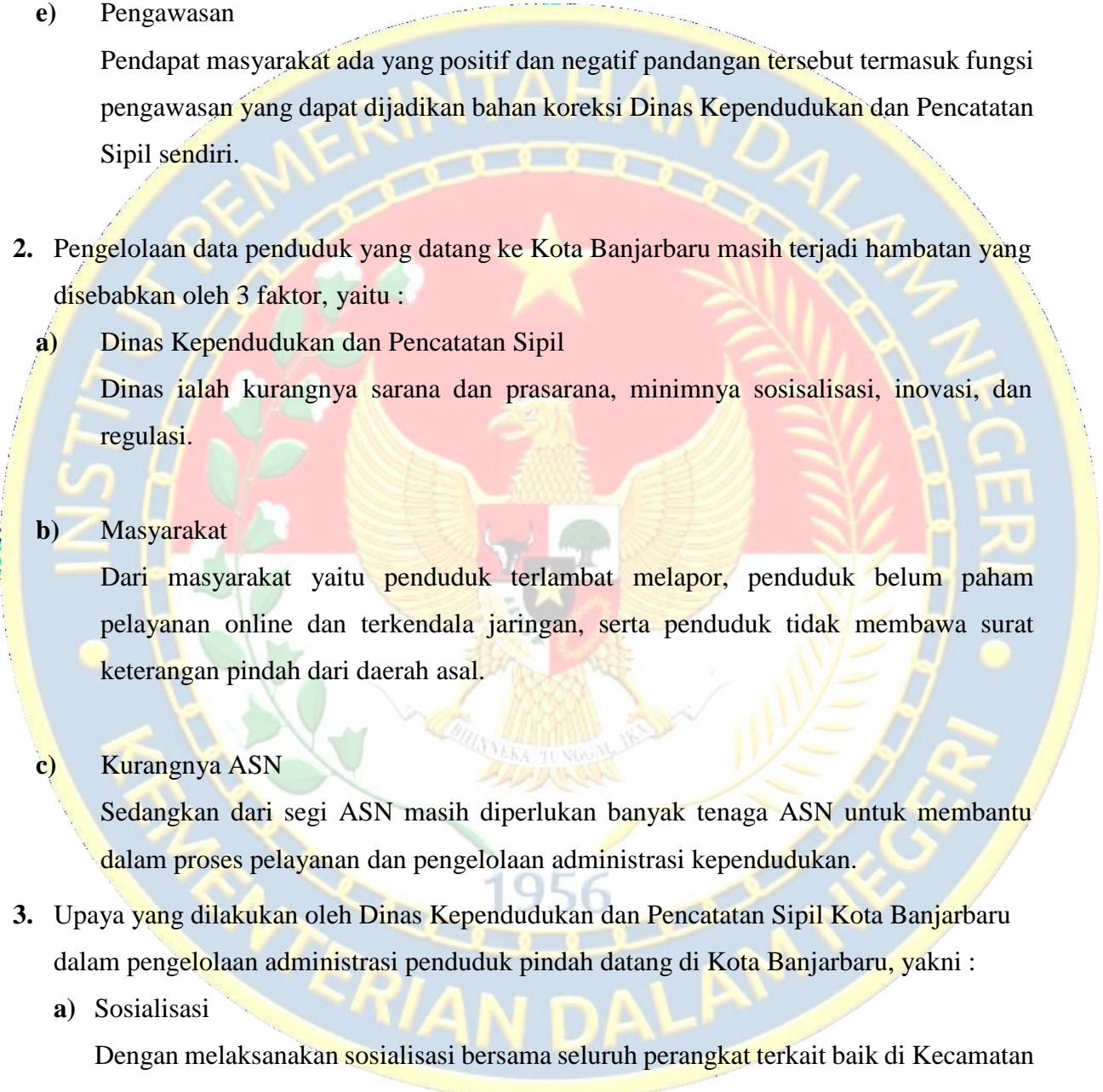
Standar Operasional Prosedur yang telah dibuat sudah dijalankan dengan maksimal sehingga menciptakan tertib administrasi pembuatan dokumen kependudukan secara online.

c) Koordinasi

Hubungan yang diciptakan antara pimpinan dengan anggota maupun masyarakat terjalin harmonis terlihat dari pimpinan yang ikut terjun ke lapangan untuk melihat proses pelayanan.

d) Pemimpin

Pemimpin yang bertanggung jawab merupakan pemimpin yang turun langsung kelapangan dan mengawasi jalannya sistem yang telah direncanakan.

- 
- e) Pengawasan
- Pendapat masyarakat ada yang positif dan negatif pandangan tersebut termasuk fungsi pengawasan yang dapat dijadikan bahan koreksi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sendiri.
2. Pengelolaan data penduduk yang datang ke Kota Banjarbaru masih terjadi hambatan yang disebabkan oleh 3 faktor, yaitu :
- a) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
- Dinas ialah kurangnya sarana dan prasarana, minimnya sosialisasi, inovasi, dan regulasi.
- b) Masyarakat
- Dari masyarakat yaitu penduduk terlambat melapor, penduduk belum paham pelayanan online dan terkendala jaringan, serta penduduk tidak membawa surat keterangan pindah dari daerah asal.
- c) Kurangnya ASN
- Sedangkan dari segi ASN masih diperlukan banyak tenaga ASN untuk membantu dalam proses pelayanan dan pengelolaan administrasi kependudukan.
3. Upaya yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru dalam pengelolaan administrasi penduduk pindah datang di Kota Banjarbaru, yakni :
- a) Sosialisasi
- Dengan melaksanakan sosialisasi bersama seluruh perangkat terkait baik di Kecamatan dan Kelurahan agar penduduk yang belum melaporkan kepindahan segera melakukan pelaporan melalui website dukcapionline.banjarbarukota.go.id yang juga dibantu oleh pihak pelayanan di Kecamatan dan Kelurahan terkait sehingga menumbuhkan kesadaran bagi masyarakat dan menambah pengetahuan masyarakat terkait penggunaan layanan online yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru.

b) Melaksanakan pendataan secara berkala

Sehingga hasil laporan tersebut dapat mengetahui penambahan dan pengurangan penduduk

c) Kecamatan Membantu masyarakat melakukan pelayanan online

Agar masyarakat tidak hanya datang ke kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, tetap dapat datang juga ke kantor kelurahan atau kecamatan untuk dapat membantu pelayanan online.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu penelitian.

Arah Masa Depan Penelitian (future work). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan pelayanan administrasi kependudukan berbasis online di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih serta penghargaan sebesar-besarnya kepada Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru serta jajarannya, seluruh dosen pengajar, pembimbing dan penguji juga seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Candra dan Rifa'I. 2016. Dasar-Dasar Manajemen. Medan: Perdaba Publishing. Basrowi, Basrowi dan Suwandi, 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rineka Cipta.

Rahman, Mariati. 2017. Ilmu Administrasi. Makassar: CV Sah Media.

Simangunsong, Fernandes. 2016. Metodologi Penelitian Pemerintahan. Bandung: Alfabeta

Sawir, Muhammad. 2021. Ilmu Administrasi dan Analisis Kebijakan Publik. Yogyakarta: Deepublish.